

KELEBIHAN DAN TANTANGAN REMOTE WORK UNTUK GENERASI Z

Riris Debora Tamba
Politeknik (UCM) Unggulan Cipta Mandiri
e-mail: debora.riris@gmail.com

Abstrak – Fenomena remote work semakin populer setelah covid 19. Generasi Z merupakan salah satu kelompok yang paling terpengaruh oleh perubahan ini. Remote work adalah pada pengaturan kerja di mana karyawan melaksanakan tugas mereka di lokasi selain lingkungan kantor tradisional. Bekerja dari jarak jauh memungkinkan kita untuk bekerja dari mana saja dan kapan saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan tantangan remote work untuk generasi Z. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur di mana penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sumber-sumber kepustakaan kemudian membaca, mencatat dan mengelola data tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan cara mengumpulkan data berbagai sumber seperti buku, karya ilmiah, dll. Metode analisis yang digunakan ialah metode analisis data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remote work yang semakin populer khususnya pada Generasi Z yang tumbuh dengan perkembangan teknologi, memiliki kelebihan baik bagi perusahaan maupun bagi pekerja. Namun di sisi lain, pekerjaan ini juga memiliki tantangan yang harus diperhatikan. Untuk itu, perlu strategi untuk dalam bekerja jarak jauh agar kelebihan remote work dapat digunakan semaksimal mungkin dan Generasi Z juga dapat menghadapi tantangan dalam bekerja jarak jauh.

Kata Kunci: Remote Work, Generasi Z.

Abstract – The phenomenon of remote work has become increasingly popular after COVID-19. Generation Z is one of the groups most affected by this change. Remote work is a work arrangement where employees carry out their duties at locations other than the traditional office environment. Working remotely allows us to work from anywhere and at any time. This study aims to determine the advantages and challenges of remote work for Generation Z. This research method uses a literature study approach where research is conducted by collecting data from library sources, then reading, recording, and managing the data. The data collection technique in this study is by collecting data from various sources such as books, scientific papers, etc. The analytical method used is the secondary data analysis method. The results of the study show that remote work, which is increasingly popular, especially among Generation Z who grew up with technological developments, has advantages for both companies and workers. However, on the other hand, this work also has challenges that must be considered. Therefore, a strategy is needed for remote work so that the advantages of remote work can be utilized as much as possible and Generation Z can also face the challenges of working remotely.

Keyword: Remote Work, Generation Z.

PENDAHULUAN

Era globalisasi yang berkembang pesat saat ini, memudahkan kita untuk melakukan pekerjaan lebih mudah. Dengan kemajuan zaman dan teknologi, kita dapat bekerja dari mana saja dan kapan saja. Fenomena bekerja seperti di sebut remote work atau bekerja dari jarak jauh. Bekerja dari jarak jauh ini merupakan pilihan bekerja yang saat ini menjadi pilihan utama terutama bagi generasi Z yang tumbuh dengan perkembangan digital.

Cara orang bekerja telah berubah secara signifikan sejak pandemi COVID-19. Generasi Z (lahir antara pertengahan 1990-an dan awal 2010-an) merupakan salah satu kelompok yang paling terpengaruh oleh perubahan ini. Sejak tahun 2020, fenomena bekerja dari rumah atau dari jarak jauh semakin populer. Terbentuk oleh era teknologi dan internet yang berkembang sangat cepat, Generasi Z membawa dinamika baru ke tempat kerja yang harus di pahami lebih dalam. Generasi Z dituntut untuk bisa dapat beradaptasi terhadap perkembangan teknologi, termasuk dalam dunia pekerjaan yang juga mengalami secara signifikan.

Kemajuan teknologi, seperti konektivitas internet berkecepatan tinggi, komputerisasi,

dan alat kolaborasi teknologi, telah membuat individu semakin mampu bekerja dari jarak jauh tanpa mengorbankan produktivitas atau konektivitas (Stephen & Odubade, 2024). Tidak hanya itu, perubahan sikap terhadap keinginan akan keseimbangan hidup dan keinginan terhadap dokumentasi yang lebih besar telah mendorong pengusaha dan pencari kerja untuk membuka kesempatan yang lebih lanjut untuk bekerja dari jarak jauh.

Remote work atau bekerja dari jarak jauh mempunyai tantangan tersendiri yaitu kita harus dapat menyesuaikan waktu dengan deadline pekerjaan yang diberikan. Namun remote work juga memiliki kelebihan yang tidak dimiliki ketika bekerja di kantor. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kelebihan dan tantangan remote work untuk generasi Z.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Remote Work

Dengan munculnya teknologi komunikasi dan komputer pribadi, konsep teleworking mulai mendapat perhatian luas pada akhir abad ke-20. Teleworking mengacu pada kesempatan bagi karyawan untuk menyelesaikan tugas pekerjaan di rumah tanpa harus pergi langsung ke kantor (Potter dalam Mungkasa, 2020). Remote work atau bekerja dari jarak jauh disebut juga telecommuting, telework, atau virtual working adalah pada pengaturan kerja di mana karyawan melaksanakan tugas mereka di lokasi selain lingkungan kantor tradisional. Bekerja dari jarak jauh memungkinkan kita untuk bekerja dari mana saja dan kapan saja. Misalnya seseorang yang berada di Indonesia, akan dapat bekerja di Kanada dengan perbedaan waktu lebih dari 13 jam. Orang tersebut akan bekerja tidak perlu ke Kanada, namun bisa dapat bekerja di tempat di mana ia berada dengan waktu yang telah disepakati atau ia boleh bekerja kapan saja sesuai dengan target pekerjaan yang ditentukan. Dengan kata lain fenomena pekerjaan seperti ini, memungkinkan kita untuk bekerja dari rumah atau bekerja dari lokasi terpencil sekalipun dengan kemajuan teknologi dan komunikasi. Remote work memberi kesempatan pekerja fleksibilitas dalam jadwal dan lingkungan kerja mereka, yang sering kali menghasilkan otonomi yang lebih besar dan keseimbangan kehidupan kerja.

Perkembangan teknologi yang semakin maju dan teknologi yang semakin canggih, memungkinkan kita untuk memiliki pekerjaan impian dan juga tidak mengganggu waktu kita yang lain. Misalnya waktu kita bersama keluarga, waktu untuk sendiri atau pun waktu kita untuk berlibur. karena pekerjaan bisa dilakukan dari mana saja dan kapan saja.

Fenomena bekerja seperti ini sedang tren dewasa ini. Terutama dikalangan generasi Z. karena tidak semua generasi ataupun kalangan dapat bisa beradaptasi atau melakukan pekerjaan dari jarak jauh. DeSilver (2020) dalam berpendapat bahwa bekerja jarak jauh merupakan kemewahan bagi sebagian orang. Dingel dan Neiman (2020) lebih lanjut menemukan bahwa negara-negara berpendapatan rendah memiliki lebih sedikit pekerjaan yang dapat dilakukan dari jarak jauh.

Lebih lanjut Dingel dan Neiman (2020) mengungkapkan bahwa sebagian besar pekerjaan di bidang keuangan, manajemen perusahaan; layanan profesional dan ilmiah dapat dilakukan dari jarak jauh sedangkan lebih sedikit pekerjaan di bidang pertanian, hotel dan restoran atau ritel yang tidak dapat dilakukan dari jarak jauh. Remote work saat ini sangat beragam, apalagi dengan kemajuan media sosial, kita bisa dapat pekerjaan dari jarak jauh jauh lebih mudah dengan akses sosial saat ini. Hal ini sejalan dengan Roulette dan Laker (2020) yang berpendapat bahwa mengingat kondisi kehidupan sosial kita saat ini, komunikasi melalui platform digital telah memungkinkan untuk mengaktifkan kembali sejarah dan ikatan bersama. Dengan kata lain, platform digital membuka peluang yang lebih luas dan lebih besar untuk ke depan dalam fenomena bekerja dari jarak jauh atau remote work.

Ada beberapa jenis kerja jarak jauh, yang umumnya dibedakan berdasarkan fleksibilitas lokasi dan waktu, yaitu:

1. Full remote work, yaitu karyawan bekerja dari jarak jauh, tanpa keharusan datang ke kantor secara fisik. Pekerjaan ini biasanya bersifat tetap atau jangka panjang.
2. Hybrid work, yaitu gabungan antara bekerja di kantor (on site) dan bekerja dari jarak jauh (remote). Model ini memungkinkan karyawan untuk fleksibel mengatur tempat kerja mereka, baik di kantor maupun tidak sesuai dengan kebutuhan dan preferensi karyawan.
3. Freelance Job, jenis pekerjaan ini biasanya bekerja secara independen dari jarak jauh dan dapat berhubungan dengan beberapa klien sekaligus. Pekerjaan ini dapat dilakukan secara lepas, kontrak atau pun berdasarkan proyek.
4. Pekerjaan temporer atau paruh waktu, jenis pekerjaan seperti ini ialah dimana pekerja memilih untuk bekerja jarak jauh secara rutin atau paruh waktu di samping pekerjaan kantor utama mereka.

2. Generasi Z

Dalam literatur tentang subjek ini, legitimasi dan kebenaran pengelompokkan karyawan berdasarkan kategori usia, serta definisi istilah ‘generasi’ itu sendiri, masih menjadi topik yang hangat diperdebatkan. Pembagian yang paling populer mengasumsikan bahwa Generasi Z mencakup orang-orang yang lahir setelah tahun 1995, meskipun beberapa penelitian juga mencakup orang-orang yang lahir pada tahun 1990, sementara yang lain hanya mencakup mereka yang lahir pada tahun 2000 dan seterusnya; Generasi Y adalah orang-orang yang lahir antara tahun 1980-1994, Generasi X adalah orang-orang yang lahir antara tahun 1965-1979 dan Baby Boomers adalah generasi lonjakan populasi pascaperang, yang lahir antara tahun 1946 dan 1964 (Anna, 2022).

Menurut Putra, dalam Nurqamar, dkk (2022), setiap generasi memiliki ekspektasi, aspirasi, nilai, dan perilaku yang berbeda dalam lingkungan kerja. Dibandingkan dengan generasi lainnya, Generasi Z, yang terbiasa dengan teknologi dan konektivitas digital, terlihat lebih fleksibel dalam menyesuaikan diri dengan fenomena bekerja dari jarak jauh atau remote work. Generasi Z sering kali membutuhkan panduan dan dukungan lebih lanjut untuk berfungsi optimal dalam lingkungan kerja jarak jauh. Fleksibilitas bekerja dari jauh jauh, memungkinkan generasi Z untuk meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja. Generasi Z yang dikenal dengan fleksibel dan memiliki keinginan lebih untuk tetap menyalurkan hobi mereka, dapat lebih bisa menyesuaikan jadwal mereka. Hal ini menjadi salah satu faktor mengapa generasi Z tertarik untuk bekerja dari jarak jauh. Selain itu, lingkungan sosial juga merupakan faktor utama yang dipertimbangkan Gen Z dalam memilih tempat kerja (Hanifah & Wardono, 2020).

Melansir dari Grail Research dalam Nurqamar, dkk (2022), generasi Z adalah generasi pertama yang sangat bergantung pada internet. Generasi Z lebih menyukai lingkungan kerja yang dapat memberikan kebebasan untuk meningkatkan karier mereka (Arthur, 2018). Nurqamar, dkk (2022) mengungkapkan bahwa perbedaan karakteristik Generasi Z membuat mereka lebih selektif dalam memilih pekerjaan. Sebagai Igeneration, komunikasi Generasi Z tidak lepas dari pemanfaatan teknologi digital, sehingga Generasi Z lebih menyukai lingkungan kerja yang dapat menyediakan dan mendukung pemanfaatan teknologi digital (Nurqamar, dkk, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur. Menurut Zed dalam Sofyan, dkk (2022), studi literatur adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sumber-sumber kepustakaan kemudian membaca, mencatat dan mengelola data tersebut. Penelitian ini mengumpulkan data berbagai sumber seperti buku, karya ilmiah, dll. Metode penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif. Metode yang digunakan ialah metode analisis data sekunder. Menurut Katherinr McCaston dalam (Ernawati, 2020), metode analisis

data sekunder yaitu “collecting and analyzing a vast array of information” yang artinya menghimpun data dan menganalisisnya. Ada dua pendekatan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, yaitu pertama, membuat rumusan masalah, kemudian mengumpulkan data sekunder yang sesuai dengan topik yang diteliti, dalam hal ini peneliti mencari informasi mengenai kelebihan dan tantangan remote work untuk generasi Z; kedua, mengumpulkan data sekunder, kemudian menganalisis data tersebut untuk dianalisis dengan masalah yang diteliti dengan data yang telah dikumpulkan lalu kemudian membuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan internet dan teknologi yang semakin maju dan sangat cepat, membawa perubahan yang signifikan, termasuk dalam dunia kerja. Jika dahulu seseorang mencari pekerjaan dari door to door atau dari perusahaan satu ke perusahaan yang satu dengan memberikan lamaran pekerjaan secara langsung atau mengirim lewat kantor pos. Namun seiring berkembangnya zaman dan adanya internet, pekerjaan dan mengirim lamaran melalui email. Sekarang ini, kemajuan internet yang sangat cepat, memungkinkan kita untuk melamar pekerjaan melalui aplikasi pencari kerja seperti LinkedIn, Jobstreet, dll. Bukan hanya mengirim lamaran dan mengetahui pekerjaan dengan menggunakan internet saja, kita juga dapat bekerja dari rumah. Remote work atau bekerja dari jarak jauh dapat diakses melalui internet seperti mengakses LinkedIn, we work remotely, up work, dll.

Bekerja dari jarak jauh merupakan fenomena yang sedang populer saat ini, terutama pada generasi Z yang tumbuh dengan perkembangan teknologi dan internet. Seperti yang sudah disebutkan di atas, fenomena remote work atau bekerja dari rumah semakin populer setelah covid 19. Setelah itu, banyak orang semakin tertarik dan lebih memilih bekerja dari jarak jauh. Remote work memiliki kelebihan dibandingkan dengan bekerja di kantor. Namun pekerjaan seperti ini juga memiliki tantangan tersendiri.

Kelebihan

Manfaat remote work menurut Mungkasa (2020) adalah sebagai berikut:

1. Keseimbangan antara bekerja dan kehidupan keluarga;
2. Mengurangi waktu perjalanan ke kantor dan penghematan bahan bakar;
3. Dapat mengendalikan jadwal kerja dan suasana kerja;
4. Dapat memilih bekerja ketika suasana hati sedang baik.

Sementara manfaat bagi pemberi kerja menurut Mungkasa (2020) adalah sebagai berikut:

1. Mendorong semangat bekerja;
2. Mengurangi kemalasan dan ketidakhadiran;
3. Mengurangi pergantian pekerja;
4. Memperkuat citra perusahaan sebagai tempat bekerja yang ramah keluarga.

Era perkembangan teknologi yang sangat cepat, membuat fenomena bekerja jarak jauh populer di dunia, tidak terkecuali bagi generasi Z. Howe & Strauss Dalam Novianti (2024) mengatakan bahwa generasi Z adalah "Generasi Fleksibilitas," yang lebih terbuka terhadap tipe kerja yang tidak terikat pada kantor fisik. Adapun kelebihan remote work adalah sebagai berikut:

1. Fleksibilitas

Bekerja jarak jauh memungkinkan pekerja untuk bekerja dari mana dan kapan saja. Deadline pekerjaan sesuai dengan kesepakatan bersama. Pekerja dapat mengatur jadwal kerja dengan lebih baik agar sesuai dengan gaya hidup dan kebutuhan pribadi pekerja.

2. Hemat Biaya

Bekerja jarak jauh dapat menghemat biaya, baik bagi pekerja maupun perusahaan. Pekerja dapat mengurangi biaya transportasi, makan di luar, dll. Sementara perusahaan dapat

menghemat biaya operasional perusahaan seperti biaya sewa, pemeliharaan kantor, alat tulis kantor, dll.

3. Mengurangi Stres

Di kota besar di Indonesia seperti Jakarta, pekerja harus melalui macet yang melelahkan. Namun dengan menghilangkan perjalanan harian yang melelahkan, akan memberikan lebih banyak waktu untuk diri sendiri dan keluarga. Waktu tersebut juga dapat digunakan untuk bekerja agar lebih produktif. Hal ini dapat berdampak positif pada kesehatan mental dan fisik serta produktivitas.

4. Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan

Sebagian orang menganggap bahwa lingkungan kerja di rumah yang tenang dan bebas gangguan dapat meningkatkan produktivitas. Tanpa gangguan dari pekerjaan kantor, pekerja dapat lebih fokus pada pekerjaan mereka.

5. Ramah Lingkungan dan Keberlanjutan Lingkungan

Choudhury et al. (2021) mengatakan bekerja jarak jauh dapat membantu mengurangi dampak lingkungan dengan mengurangi mobilitas karyawan dan penggunaan fasilitas kantor. Selain itu, bekerja jarak jauh juga dapat mengurangi polusi udara akibat penggunaan transportasi.

6. Desain Tempat Kerja Sesuai Keinginan

Pekerja dapat mengatur tempat kerja sesuai dengan keinginan pekerja. Apabila pekerja bosan dengan tempat kerjanya, ia bisa mencari tempat kerja untuk memberikan ide dan semangat kerja. Mendapatkan ide dari lingkungan kerja yang nyaman dapat meningkatkan efisiensi kerja.

7. Peluang Karir Lebih Luas

Bekerja jarak jauh memungkinkan pekerja dapat melakukan beberapa pekerjaan sekaligus. Pekerja juga dapat melakukan wawancara kerja secara online dari dalam maupun luar negeri. Melamar pekerjaan dari mana pun dan di mana pun memungkinkan pekerja untuk mempunyai peluang yang lebih besar daripada bekerja secara fisik di kantor.

Tantangan

Generasi Z sebagai generasi yang tumbuh dengan perkembangan teknologi dan internet, dituntut untuk dapat menyesuaikan dan beradaptasi dengan hal tersebut. Generasi ini juga terbiasa dengan teknologi dan melihat remote work sebagai cara untuk memanfaatkan teknologi secara maksimal. Fenomena bekerja dari jarak jauh di kalangan generasi Z, menuntut generasi Z harus memahami fenomena ini secara mendalam. Dalam hal beradaptasi, Generasi Z menghadapi tantangan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang mapan, dimana budaya dan nilai-nilainya mungkin berbeda dari apa yang mereka harapkan atau mereka lihat pada generasi sebelumnya. Generasi ini sering dianggap tidak sabaran dan mencari hasil yang instan dengan penghasilan yang memuaskan, yang bertentangan dengan budaya perusahaan yang lebih tradisional, yang lebih menekankan pada kesabaran dan loyalitas untuk menciptakan karier yang sukses. Generasi Z juga dikenal dengan terlalu open minded sehingga mereka mempunyai pendapat sendiri akan sesuatu hal.

Menurut Esthi (2020) ada banyak tantangan yang dihadapi perusahaan dalam menerapkan remote work. Adapun tantangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengeksekusi strategi dan kebijakan bekerja dari jarak jauh;
2. Bagaimana cara agar pemimpin SDM berhasil dalam mengelola sumber daya manusia jika mereka bekerja dari jarak jauh;
3. Bagaimana mengutamakan program penting yang dimiliki dengan mengandalkan kolaborasi tatap muka;
4. Bagaimana pemimpin mengelola ketakutan dan kecemasan para stakeholder apabila karyawan bekerja dari jarak jauh;

5. Bagaimana caranya belajar dan menyesuaikan bekerja dari jarak jauh, menyesuaikan dengan sistem yang baru;
6. Jika perusahaan menerapkan bekerja dari jarak jauh untuk keseluruhan karyawan, pemimpin harus memastikan apakah semua SDM terlibat dan produktif. Semua harus dapat menyesuaikan dan beradaptasi dengan sistem bekerja dari jarak jauh.

Selain perusahaan,

Selain tantangan yang dihadapi perusahaan, generasi Z juga memiliki tantangan dalam bekerja dari jarak jauh, yaitu:

1. Tantangan Konektivitas Internet dan Teknologi

Remote work membutuhkan konektivitas internet yang stabil karena dapat menghambat produktivitas kerja. Jika konektivitas internet mengalami masalah atau gangguan, ini dapat mengganggu komunikasi, kolaborasi, dan akses ke sumber daya akan sulit sehingga menghambat efektivitas kerja jarak jauh. Teknologi yang memadai juga dibutuhkan dalam remote work.

2. Manajemen Waktu

Tanpa pengawasan yang baik dan ketat, pekerja jarak jauh mengalami kesulitan mengatur waktu dari gangguan keluarga, media sosial, tugas di rumah, interaksi dengan dunia luar. Sehingga sulit untuk memisahkan pekerjaan dengan kehidupan pribadi. Pekerjaan seperti ini juga memiliki tantangan apabila memiliki perbedaan zona waktu dengan perusahaan apabila terdapat perbedaan waktu antara perusahaan dan tempat karyawan menetap.

3. Kekhawatiran Keamanan

Pekerjaan ini rentan terhadap ancaman keamanan siber. Kebebasan untuk mengakses sistem perusahaan bagi karyawan yang bekerja jarak jauh, di mana karyawan dapat mengakses sistem perusahaan tersebut dari berbagai lokasi dan perangkat menimbulkan kekhawatiran tentang pelanggaran data, serangan phishing, dan akses tidak sah, sehingga perusahaan membutuhkan sistem keamanan yang kuat dan terpercaya untuk melindungi informasi yang sensitif.

4. Kelelahan Digital

Menatap layar yang lama, rapat virtual, dan konektivitas terhadap platform digital atau pun device secara konstan dapat menimbulkan kelelahan, stres, dan kejenuhan, yang memengaruhi kesejahteraan dan produktivitas kerja karyawan secara keseluruhan.

5. Kesulitan Membangun Karir

Karyawan yang tidak hadir di kantor, merasakan jika sulit untuk promo atau sulit dalam jenjang karir. Hal ini dikarenakan sulit membuktikan etos kerja dan kinerja secara langsung pada pimpinan.

6. Miskomunikasi

Kurangnya interaksi kognitif dalam lingkungan kerja jarak jauh dapat menyebabkan kesalahpahaman dan salah tafsir. Karena kurangnya isyarat non-verbal dan visual, pekerja jarak jauh mungkin tidak dapat menyampaikan dan memahami pesan secara akurat, sehingga mengakibatkan komunikasi yang tidak efektif dan tidak efisien.

7. Kerjasama Tim

Membangun dan menjaga kekompakan tidaklah hal yang sulit dilakukan dalam bekerja jarak jauh. Jarak dan isolasi fisik dapat menghambat interaksi spontan, aktivitas keakraban tim, dan saluran komunikasi informal, yang dapat memengaruhi kerja sama tim, kolaborasi, dan moral.

8. Kurangnya Interaksi Sosial

Bekerja jarak jauh dapat membuat pekerja merasa kesepian. Pekerja yang terbiasa dengan suasana kantor, akan sulit beradaptasi dengan bekerja jarak jauh dan akan merasa kesepian. Kurangnya interaksi sosial dan koneksi informal dapat menyebabkan perasaan

terasing, kehilangan, dan berkurangnya kepuasan kerja. Sebagian orang mungkin akan kekurangan motivasi kerja jarak jauh bagi yang sudah terbiasa interaksi dengan rekan kerja dan kurangnya komunikasi secara langsung terhadap rekan kerja.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, remote work memiliki kelebihan dan tantangan tersendiri di era globalisasi ini. Kelebihan tersebut menawarkan Generasi Z memiliki pekerjaan yang diinginkan dan juga masih dapat melakukan hobi atau aktivitas yang disukai selain bekerja. Remote work mungkin membawa harapan bagi banyak orang yang tetap ingin bekerja namun terhalang karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk bekerja di kantor secara fisik. Dengan adanya remote work, banyak orang dapat bekerja dari mana saja, dan tetap masih dapat melakukan aktivitas mereka seperti biasa. Semakin banyak perusahaan yang menawarkan bekerja dari jarak jauh dan semakin banyak juga pilihan yang dimiliki. Namun bukan berarti pilihan metode bekerja seperti ini tidak mengalami kendala. Banyak terjadi penipun pada pekerjaan metode ini, sama seperti kerja dari kantor. Pencari kerja tetap berhati-hati untuk memilih pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan keinginan mereka. Perkembangan teknologi dan internet yang sangat pesat, menuntut para pencari kerja untuk tetap upgrade skill dan terus meningkatkan potensi diri.

Generasi Z harus tetap terus melakukan pengembangan diri dalam remote work karena pekerjaan ini juga terus akan semakin berkembang ke depannya. Berikut strategi yang harus dimiliki Generasi Z untuk bekerja jarak jauh.

1. Portofolio yang Relevan

Dalam bekerja jarak jauh, membangun portofolio yang menarik adalah salah satu yang penting. Buatlah dan bangunlah portofolio yang menunjukkan pengalaman, keterampilan dan karakter kamu yang sesuai dan relevan dengan pekerjaan remote work yang diminati. Terus untuk mengasah kemampuan dan belajar mengembangkan potensi diri dengan mengikuti pelatihan khusus remote work.

2. Bijak Menggunakan Teknologi dan Internet

Manfaatkan berbagai alat komunikasi dan kolaborasi digital, serta perangkat lunak manajemen proyek untuk mendukung remote work. Hati-hati dengan penipuan dari internet. Tetap membangun relasi dengan tim.

3. Pengembangan Karir dan Diri

Generasi Z yang dikenal dengan adaptif namun cepat bosan dengan suatu pekerjaan, diharapkan untuk terus mengasah kemampuan diri terutama soft skills, seperti kemampuan berbicara di depan umum, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan kecerdasan emosional, dll. Terus belajar agar karir yang dimiliki ke depan berkelanjutan dan berkembang.

4. Ciptakan Lingkungan Kerja Yang Kondusif

Memiliki lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif dapat meningkatkan produktivitas dan motivasi. Hal ini dikarenakan jika memiliki lingkungan kerja yang aman, tenang, nyaman dan kondusif, bekerja juga menjadi tenang, bisa fokus dan berkonsentrasi dalam pekerjaan.

5. Kesehatan Mental

Jika tidak dikelola dengan baik, bekerja jarak jauh dapat memperburuk masalah kesehatan mental seperti kecemasan, kesepian, dan kelelahan. Waspadai tanda-tanda stress, jangan sampai burn out. Jangan ragu untuk memintan bantu orang lain atau ahli. Tetap jaga keseimbangan antara pekerjaan, kehidupan pribadi dan kehidupan sosial.

KESIMPULAN

Perkembangan zaman yang sudah semakin maju, memudahkan kita untuk melakukan

pekerjaan dari mana saja dan kapan saja. Remote work memungkinkan untuk tetap dapat bekerja dan masih dapat melakukan aktivitas yang kita inginkan. Generasi Z yang terbentuk dalam era perkembangan teknologi dan internet harus dapat memahami dinamika bekerja jarak jauh yang harus dipahami lebih dalam. Generasi Z dituntut untuk bisa dapat beradaptasi terhadap perkembangan teknologi, termasuk dalam dunia pekerjaan yang juga mengalami secara signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, Remote Work menjadi metode yang sedang banyak diminati khususnya Generasi Z yang ingin bekerja lebih fleksibel. Bekerja jarak jauh memiliki kelebihan, yaitu: fleksibel, hemat biaya, mengurangi stres, meningkatkan kesejahteraan karyawan, ramah lingkungan dan keberlanjutan lingkungan, desain tempat kerja sesuai keinginan, dan memiliki peluang karir yang lebih luas. Namun metode kerja seperti ini juga memiliki beberapa tantangan, yaitu: tantangan konektivitas internet dan teknologi, manajemen waktu, kekhawatiran keamanan, kelelahan digital, kesulitan membangun karir, miskomunikasi, kurangnya interaksi sosial, kurangnya interaksi sosial. Untuk diharapkan Generasi Z dapat membuat strategi dalam menghadapi tantangan tersebut dan dapat memaksimalkan semua potensi yang ada pada dirinya melalui kelebihan yang terdapat dalam bekerja jarak jauh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna, Albrychiewicz-Słocińska. (2022). Remote work and Knowledge Exchange Strategies in the Opinions of Generation Z. *European Conference on Knowledge Management*. 23(1):19-27. DOI:10.34190/eckm.23.1.622.
- Aulia, Habib., Yusuf, Ilham M., Ramadani, Nurul D. (2021). Dampak Kerja Dari Rumah (Wfh) Terhadap Efektivitas Pegawai Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Sumber Daya Aparatur*. 3 (1), 71-78. Mei 2021.
- Choudhury, P., Foroughi, C., & Larson, B. (2021). Work-from-anywhere: The productivity effects of geographic flexibility. *Strategic Management Journal*, 42(4), 655-683.
- Desilver, D. (2020). Working from home was a luxury for the relatively affluent before corona virus – Not any more. *World Economic Forum*. [https:// www.weforum](https://www.weforum).
- Dingel, J.I., & Neiman, B. (2020). How many jobs can be done at home? *Journal of Public Economics*, 189, 1-9.
- Ernawati, Nunung. (2020). *Buku Ajar Mata Kuliah Metodologi Riset Penelitian Data*
- Esthi, R. B. (2020). Strategi Sumber Daya Manusia di Masa Pandemi dan New Normal Melalui Remote Working, Employee Productivity, dan Upskilling for Digital. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(1), 22-24. <http://www.djournals.com/jpm/article/view/6>.
- Hanifah and Wardono, P. (2020) 'Identifikasi Faktor Pembentuk Perilaku Pencari Kerja Generasi Z Di Indonesia Identification'. [*Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, 6(3), pp. 628–642. DOI : <http://dx.doi.org/10.17358/jabm.6.3.628>].
- Mungkasa, Oswar. (2020). Bekerja dari Rumah (Working From Home/WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID 19. *Jurnal Bappenas*. 4 (2), 126-150. DOI: <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.119>.
- Novianti, Lilis. (2024). Analisis Teoritis Tren Work From Home di Era Digital: Kelebihan dan Kekurangan. *Jurnal Mahasiswa Humanis*. 4 (1), 31-40. E-ISSN 2774-8863.
- Nurqamar, Insany., Hafizhah, Iffah., Sarniati., Ulfa, Sri., Nurfadillah., Rahmi, Nur. (2022). The Intention Of Generation Z To Apply For A Job. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika (JBMI)*. 18 (3), 218-247. DOI: 10.26487/jbmi.v18i3.16493.
- Roulet, T., & Laker, B. (2020). Now is the time to reconnect with your dormant network. *MIT Sloan Management Review*. ISSN 1532-9194. <http://centaur.reading.ac.uk/90135/>.
- Sekunder. Poltekkes RS dr. Soepraoen.
- Sofyan, Absherina., Barkah, Cecep S., Novel, Nurillah. (2022). 11 (1), 1-7. DOI: 10.34127/jrlab.v11i1.444.
- Stephen, Mike & Odubade, Kehinde. (2024). The Future of Remote Work: Trends, Challenges, and

Opportunities. Journal of Cell Communication and Signaling. 1-7.
https://www.researchgate.net/publication/381111612_The_Future_of_Remote_Work_Trends_Challenges_and_Opportunities.